

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kali ini adalah deskriptif kualitatif yang khususnya membahas tentang Identifikasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas V SDN Ponggok Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Deskriptif berarti data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan merupakan angka-angka.

Menurut Sugiyono (2011: 8) bahwa metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode imperatif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dikuatkan dengan Arikunto (dalam Mulyana, 2005:83) bahwa metode deskriptif bisa dipergunakan untuk memberikan, mengilustrasikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian, merupakan lokasi yang digunakan peneliti dalam rangka pengambilan data. Pada penelitian kali ini, peneliti akan mengambil data di SDN Ponggok. Selanjutnya akan memfokuskan penelitian hanya pada siswa kelas V di SDN Ponggok.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan proses dari peneliti merumuskan judul penelitian hingga penelitian ini dinyatakan disetujui, disahkan, dan diuji oleh penguji. Berikut waktu penelitian tertera pada tabel di bawah ini,

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Nama Kegiatan	Bulan							
	12	1	2	3	4	5	6	7
Mengajukan Judul dan Penetapan Judul Penelitian	√							
Bimbingan Proposal Penelitian		√						
Seminar Proposal Penelitian		√						
Pengurusan Izin Penelitian			√					
Pelaksanaan Penelitian				√	√	√		
Menganalisis Data Hasil Penelitian							√	
Tahap Penyusunan Draf Skripsi							√	
Melaksanakan Bimbingan dan Merevisi Draf Skripsi							√	
Penyelesaian Akhir Skripsi								√

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Dalam suatu penelitian terdapat data-data yang digunakan sebagai bahan analisis peneliti. Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dikumpulkan melalui suatu metode pengumpulan data. Pada penelitian kali ini data yang digunakan adalah hasil tes membaca siswa kelas V SDN

Ponggok, hasil observasi dan wawancara peneliti tentang kemampuan membaca siswa kelas V SDN Ponggok.

b. Sumber Data

Selain data, dalam penelitian juga mengenal adanya sumber data. Sumber data adalah subjek penghasil data. Sehingga dari adanya sumber data, maka nantinya akan menghasilkan data yang akan dianalisis oleh peneliti dalam suatu penelitian. Untuk penelitian ini sumber data yang akan diambil adalah siswa kelas V SDN Ponggok tahun pelajaran 2022/2023

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data, kemudian mengambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data memiliki peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian, teknik yang digunakan akan menentukan hasil akhir yang didapatkan dalam satu penelitian. Semakin baik teknik yang digunakan, maka semakin baik pula obyek yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu;

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para pedagang mikro di Kecamatan Menteng untuk menerapkan pencatatan menerapkan metode Laba Kotor sampai pembuatan laporan keuangan bulanan.

Menurut Yusuf (2013:384) kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sesi tanya jawab dengan maksud tertentu guna mendapatkan jawaban yang lebih mendalam. Dimana wawancara tersebut dilakukan oleh dua belah pihak antara pewawancara dan narasumber yang di wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu. Tujuan dari wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266) yang dikutip oleh Moleong (2002: 186) antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan melakukan verifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.8 Yunus (2010) dalam Sujarweni (2014:33) membagi 2 jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara Mendalam, dalam hal ini peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subyek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali.

- b. Wawancara terarah, peneliti menanyakan kepada subyek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan pedoman yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Adapun tes yang digunakan berupa tes subjektif, yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian. Adapun isi tes bentuk esai tentang kesulitan membaca siswa.

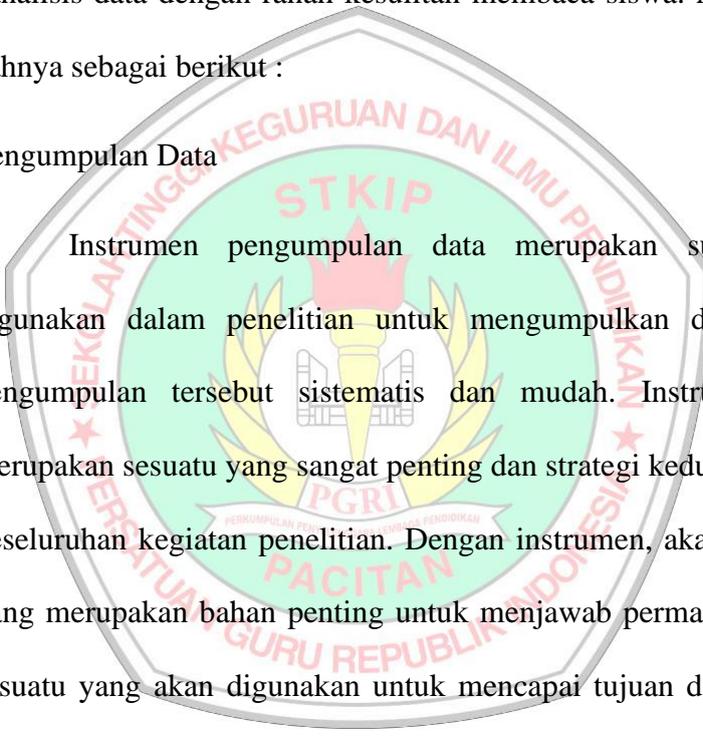
4. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan hal-hal yang berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, prasasti notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.10 metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Metode dokumentasi merupakan metode yang sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam suatu penelitian digunakan untuk menentukan hasil penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Padan. Sudaryanto (1993:13) memaparkan metode Padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode padan digunakan untuk menganalisis data dengan ranah kesulitan membaca siswa. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data



Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen, akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh topik pembahasan skripsi yaitu tentang identifikasi kesulitan membaca siswa.

2. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal tersebut yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Display Data

Hasil reduksi tersebut akan di display dengan cara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak dipahami dan dimengerti persoalannya. Penggunaan display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, teks naratif merupakan jenis yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Metode Pemaparan Data

Pemaparan hasil analisis ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan meneliti hasil analisis data suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pikiran ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang. Pada tahap ini sebagai upaya peneliti mengenal langsung masalah yang terkandung pada data. Penanganan itu tampak dari adanya tindakan mengamati yang diikuti dengan menguraikan masalah yang bersangkutan dengan cara tertentu (Sudaryanto,1993:6). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memaparkan dekripsi secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Metode pemaparan data yaitu cara memaparkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan. Dasar dari dilakukannya penelitian adalah untuk

mendapatkan hasil, setelah hasil dari penelitian didapatkan maka harus dipaparkan. Pemaparan hasil penelitian skripsi ini tidak hanya dipaparkan begitu saja, tetapi diperlukan metode agar pemaparan dapat dilaksanakan dengan baik yang bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian dengan mudah dan jelas.

Metode yang digunakan dalam pemaparan hasil analisis data ini adalah metode formal dan informal. Menurut Sudaryanto (1993:145) “Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya, sedangkan penyajian formal adalah perumusan dengan tanda dan lambang-lambang”. Pemaparan hasil data dalam penelitian ini berupa deskripsi mengenai kesulitan membaca siswa kelas V SDN Pongkok tahun pelajaran 2022/2023. Metode formal disajikan dalam bentuk penjabaran data secara deskriptif dan dalam bentuk tabel. Sedangkan metode nonformal disajikan dalam penggunaan tanda-tanda baca.

